

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA YANG
DI MODERASI PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI KASUS
PADA PEMERINTAH DESA KALIWARENG, SIDOREJO,
CEPAGAN, DAN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

EMILDA RIZQI SEPTIARINI

NIM : 4317049

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA YANG
DI MODERASI PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI KASUS
PADA PEMERINTAH DESA KALIWARENG, SIDOREJO,
CEPAGAN, DAN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

EMILDA RIZQI SEPTIARINI

NIM : 4317049

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilda Rizqi Septiarini
NIM : 4317049
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap
Pengelolaan Dana Desa Yang di Moderasi Partisipasi
Masyarakat (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa
Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan, Dan Masin Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2021

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'SEKILAS RIBU RUPAH', '1000', 'METERAI TEMBEL', and the serial number '2FE0EAJX586637157'.

Emilda Rizqi Septiarini
NIM. 4317049

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M. Ag.

Jl. Pendowo Limo Prawasan Barat No. 33 RT 02 RW 07 Kelurahan Kedungwuni
Timur, Kedungwuni Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Emilda Rizqi Septiarini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan Penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Emilda Rizqi Septiarini**

NIM : **4317049**

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Pemerintah Desa Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 16 Desember 2021

Pembimbing



Agus Arwani, M.Ag

NIP. 19760807 201412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Emilda Rizqi Septiarini**
NIM : **431709**
JudulSkripsi : **Pengaruh Akuntabilitas dan Transaransi Terhadap Pengelolaan Dana Desa yang Dimoderasi Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Pemerintah Desa Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada Senin-Selasa, 27-28 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, MSA

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 28 Desember 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

Emilda Rizqi Septiarini, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Pemerintah Desa Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa yang dimoderasi partisipasi masyarakat. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian ini dilakukan di Pemerintah Desa Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*, dan sampel yang diperoleh ada 92 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Serta partisipasi masyarakat sebagai variabel moderasi memperlemah antara akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat.*

ABSTRACT

Emilda Rizqi Septiarini, The Effect of Accountability and Transparency in Village Fund Management Moderated by Community Participation (Case Study of the Village Governments of Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan and Masin, Warungasem District, Batang Regency).

This study aims to determine the effect of accountability and transparency on the management of village funds moderated by community participation. This research method is a quantitative method, this research was conducted in the Village Government of Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan and Masin, Warungasem District, Batang Regency. By using non-probability sampling method, and the samples obtained were 92 respondents.

The results showed that accountability had no positive and significant effect on the management of village funds. Meanwhile, transparency has a positive and significant effect on the management of village funds. And community participation as a moderating variable weakens accountability and transparency in managing village funds.

Keywords: *Accountability, Transparency, Village Fund Management, Community Participation.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karen atas rahmat dan karuniaNya yang telah memberi kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan yang selalu kita tunggu syafaatnya pada hari akhir.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa yang Dimoderasi Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Pemerintah Desa Kaliwareng, Sidorejo, Cepagan dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)” ini telah terselesaikan. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada.

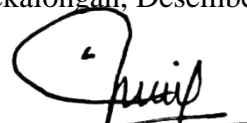
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.

5. Bapak H. Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen wali penulis.
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen Pembimbing penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan dukungan
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun dengan demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, serta dapat memperluas wawasan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, Desember 2021



Emilda Rizqi/Septiarini

NIM. 4317049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Agensi	10
2. Teori Stewardship.....	10
3. Akuntabilitas.....	11
4. Transparansi.....	14
5. Pengelolaan Dana Desa	17
6. Partisipasi Masyarakat	19
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat Penelitian.....	42
C. Populasi, Sampel dan pengambilan sampel.	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
3. Teknik pengambilan sampel.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan data.....	44
1. Observasi	44
2. Dokumentasi.....	44
3. Kuesioner.....	45
F. Metode Analisis Data.....	46
1. Uji Instrumen.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Uji Regresi linier Berganda	49
4. Uji Hipotesis	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Profil Lokasi Penelitian.....	53
1. Desa Kaliwareng.....	53
2. Desa Sidorejo.....	53
3. Desa Cepagan	56
4. Desa Masin	58
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	62
C. Deskripsi Jawaban Kuesioner	69
D. Analisis Data	72
1. Uji Instrumen.....	72
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Uji Regresi Linear Berganda	82
4. Analisis Hasil Hipotesis.....	87
E. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan penelitian	96
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	97
1. Implikasi Teoritis.....	97
2. Implikasi Praktis	97
D. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulis Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf sekaligus tanda. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	Es (dengan titik di

			atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dani
... َ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ

-kataba

فَعَلَ	-fa'ala
ذُكِرَ	-Ẓukira
يَذُوبُ	-yaẓabu
سُئِلَ	-su'ila
كَيْفَ	-kaifa
هُوَ	-hauḷa

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... اى ...	Fathah dan akif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-qālā
رَمَى	-ramā
قِيلَ	-qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfâl

- raudatulatfâl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madînah al-Munawwarah

-al-Madînatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tandan syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sam dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَ	-nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikut dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ	- ar-rajulu
-----------	-------------

السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 37
Gambar 3.11 Grafik Penerimaan Uji t, 52
Gambar 4.1 Normal Probability, 76
Gambar 4.2 Hasil Uji Linearitas (X1), 78
Gambar 4.3 Hasil Uji Linearitas (X2), 79
Gambar 4.4 Grafik Scatterlot, 81
Gambar 4.7 Grafik Penolakan Ha, 88
Gambar 4.8 Grafik Penolakan Ho, 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerimaan Dana Desa Tahun 2020,	3
Tabel 3.1 Skala Likert,	45
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian,	63
Tabel 4.2 Data Responden,	64
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia,	65
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,	65
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir,	66
Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerja,	67
Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Bekerja,	68
Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Alamat/Domisili,	68
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Akuntabilitas (X1),	69
Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Transparansi (X2),	70
Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Pengelolaan Dana Desa (Y),	71
Tabel 4.12 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Partisipasi Masyarakat (Z),	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas,	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas Metode Alpha Cronbach,	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i> ,	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Metode VIF,	80
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Berganda,	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisa Regresi Moderate,	84
Tabel 4.19 Hasil Uji t,	87
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2),	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I

Lampiran 2 Data Kuesioner, IV

Lampiran 3 Hasil Perhitungan SPSS, XVI

Lampiran 4 Distribusi nilai r Tabel, XXI

Lampiran 5 Distribusi nilai T Tabel, XXIII

Lampiran 6 Distribusi Asumsi Klasik dan Regresi, XXV

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian, XXVII

Lampiran 8 Surat Penelitian, XXVIII

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup, XXIX

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahap kegiatan dalam mengelola keuangan desa berawal pada perencanaan hingga pertanggungjawaban sesuai pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) NO. 113 Tahun 2014 tentang desa. Perencanaan serta pembangunan kabupaten ataupun kota telah dibuat oleh pihak pemerintah tingkat desa tentang konsep pembangunan. perencanaan pembangunan tersebut dilakukan untuk memperoleh keterkaitan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa dalam melaksanakan anggaran desa yang telah ditentukan sebelum terjadinya pendapatan serta kas keluar. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting dan dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal (Arwani et al., 2018).

Selain itu dalam mengelola keuangan desa wajib mengikuti prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan secara teratur serta disiplin anggaran (Makalalag, Nangoi, & Karamoy, 2016). Agar otonomi desa dapat bekerja secara maksimal maka akuntabilitas dari pemerintahan sangat diperlukan. Menurut (Sujarweni dalam No & Mei, 2019) sistem akuntabilitas merupakan prinsip untuk membuktikan bahwa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa bisa dipertanggungjawabkan secara publik oleh seluruh masyarakat. Selain akuntabilitas didalam pengelolaan keuangan dana desa diperlukan adanya

unsur transparansi. Menurut (Dwiyatno dalam Firdaus, 2019) bahwa transparansi adalah untuk memberikan informasi kepada publik tentang pemerintah dan untuk memastikan bahwa informasi yang akurat dan memadai mudah diperoleh. Memberikan informasi mengenai kinerja dalam mengelola dana desa mewujudkan sikap keterbukaan bagi pemerintah dalam transparansi. Ciri pemerintah yang transparan kepada khalayak umum dapat dilihat dari bagaimana kebijakan, regulasi, anggaran, program serta aktivitasnya dibuat.

Untuk mencapai Alokasi Dana Desa (ADD) maksimal maka kontribusi masyarakat atau partisipasi pada pengelolaan dana desa juga dibutuhkan. Menurut Sujarweni dalam (Makalalag, Nangoi dan Karamoy, 2017) Partisipasi Masyarakat ialah kontribusi pada masyarakat dalam menentukan keputusan terhadap rencana kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa setempat. menurut syamsi dalam (Dharmakarja, Kusuma, & Putra, 2020) menjumpai bahwa kesejahteraan masyarakat di desa merupakan maksimalnya kontribusi oleh masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Ketika mengelola keuangan desa terjadi tidak transparan serta akuntabel, bisa disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih sangat rendah.

Semakin tinggi partisipasi, maka semakin tinggi jumlah masyarakat tersebut. Maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang sudah dihasilkan, serta pembangunan akan menjadi lebih baik kedepannya (Masruhin & Kaukab, 2019). Partisipasi

masyarakat yang tinggi dalam pengelolaan keuangan dana desa akan menurunkan munculnya masalah. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ialah satu diantara asal anggaran untuk desa. Pemerintah sudah menaksirkan dana desa di tahun 2018 sebanyak 60 Triliun, realisasi dana desa yang diturunkan sekitar Rp 59,86 Triliun atau 98,77%. Di tahun 2019 dana desa meningkat sebanyak Rp 70 Triliun, dengan realisasi dana desa yang diturunkan sebesar Rp 42,2 Triliun atau 60,29% sampai bulan agustus 2019. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar Rp 72 Triliun. Ditahun 2021 dana desa mungkin akan kembali meningkat, dilihat dari tahun-tahun sebelumnya yang selalu meningkat setiap tahunnya (Kemenkeu.go.id).

Tabel 1.1
Data Penerimaan Dana Desa
Se-Kecamatan Warungasem Tahun 2020

No	Desa	Anggaran Dana Desa	Realisasi	Sisa lebih atau kurang
1.	Kaliwareng	1.227.071.000	1.134.223.000	92.848.000
2.	Cepagan	1.109.665.000	1.098.731.674	10.933.326
3.	Sidorejo	951.593.000	951.713.000	(120.000)

4.	Masin	903.676.000	903.676.000	-
5.	Warungasem	871.412.000	871.412.000	-
6.	Pandansari	860.158.000	849.351.000	(10.807.000)
7.	Banjiran	845.545.000	840.432.524	5.112.476
8.	Candiareng	811.339.000	809.265.683	2.073.317
9.	Sariglagah	793.218.000	793.218.000	-
10.	Lebo	757.107.400	717.500.500	39.601.900
11.	Terban	742.502.000	691.290.000	51.212.000
12.	Kalibeluk	733.549.000	738.042.000	(5.507.000)
13.	Pejambon	720.888.000	710.081.000	10.807.000
14.	Menguneng	718.333.000	718.333.000	-
15.	Pesaren	713.570.000	698.009.500	25.726.596
16.	Gapuro	709.113.000	715.105.560	(5.992.560)

Sumber: Laporan Realisasi Akhir Dana Desa Tahun 2020 setiap Desa

Dari Tabel 1.1 diatas peneliti mengambil studi kasus pada desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin. Karena pada desa tersebut menerima jumlah Dana Desa tertinggi di Kecamatan Warungasem. Pada setiap desa terjadi perbedaan dalam pengalokasian dana desa karena adanya

faktor yang berlainan, yakni kuantitas warga, tingkat kemiskinan, luas daerah serta tingkat kesulitan geografis. Kegunaan dana desa diutamakan pada alokasi pengembangan desa, menyejahterakan masyarakat, kualitas hidup serta pengendalian tingkat kemiskinan.

Berdasarkan fenomena yang timbul pada pengelolaan keuangan desa yakni belum secara maksimal dalam melaksanakan Musyawarah Desa (MUSDES). Dalam jurnal ilmu ekonomi Risya Umami dan Idang Nurodin mengungkapkan bahwa pentingnya musyawarah desa. Dimana merupakan salah satu jalan untuk masyarakat dalam memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan keuangan desa. Seperti yang kasus di desa kecamatan suramade tepatnya di desa jagamukti, gunungsungging, cipeundeuy dan sukartani. Belum sesuai dengan UU N0 6 Tahun 2014 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) N0 113 Tahun 2014. Musyawarah desa ialah hal yang wajib pemerintah desa lakukan dalam mempraktikan UU No 6 Tahun 2014 dalam pasal 54 yang berisikan musyawarah desa yakni dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) sebagai peserta musyawarah, pemerintah desa serta lapisan warga desa. Yang mendiskusikan mengenai poin-poin pokok serta penting pada pengelolaan pemerintahan desa.

Pada penelitian tentang variabel akuntabilitas dan transparansi sudah sangat banyak dikaji, tetapi melalui objek serta subjek yang berbeda. Pelaksanaan penelitian oleh (Nur, 2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi sejalan dengan UU maupun ketentuan-

ketentuan yang berlaku serta telah melibatkan seluruh elemen masyarakat. Didukung penelitian yang dilaksanakan (Putri,2019) yang menyampaikan bahwasanya akuntabilitas dan transparansi sangat bermakna secara signifikan mengenai alokasi dana desa. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan (Gerryan,2015) yang menunjukkan hasil bahwasanya akuntabilitas tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan daerah. Hasil itu tak searah pada penelitian yang dilaksanakan (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) yang memberikan bukti empiris bahwasanya transparansi tidak mempengaruhi secara signifikan mengenai pengelolaan Keuangan Desa. Maka dari itu perlu adanya sebuah kemajuan terhadap penelitian di bidang pengelolaan Dana Desa tersebut. Yang menjadi motivasi peneliti dalam mengembangkan penelitian dibidang pengelolaan Dana Desa pada sektor akuntabilitas dan transparansi yang dimoderasi partisipasi masyarakat.

Bersumber pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mendapatkan keterangan mengenai penyelenggaraan Dana Desa dengan pemerintah desa sebagai pelaksana dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa yang di Moderasi Partisipasi Masyarakat Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin?
2. Apakah Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang dimoderasi Partisipasi Masyarakat di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin?
4. Apakah Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang dimoderasi Partisipasi Masyarakat di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah tersebut, peneliti membuat beberapa tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk Menganalisis apakah akuntabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin.
2. Untuk Menganalisis apakah Transparansi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin.

3. Untuk Menganalisis apakah Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang dimoderasi Partisipasi Masyarakat di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin.
4. Untuk Menganalisis Apakah Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang dimoderasi Partisipasi Masyarakat di Pemerintah Desa Kaliwareng, Cepagan, Sidorejo dan Masin.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap bisa menyumbangkan manfaat yakni:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah pandangan, keilmuan dan pemahaman tentang Pengelolaan Dana Desa.
 - b. Menambah reverensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi objek penelitian ulang dari keterbatasan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk perangkat Desa

Agar dapat menyampaikan saran serta petunjuk yang bersifat membantu dalam pengambilan keputusan agar kemampuan perangkat desa meningkat menjadi baik lagi.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya

Berharap dapat menjadi manfaat untuk informasi tambahan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta teknologi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis maka diperlukan sistematika pembahasan guna mempermudah penulisan dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berupa pengertian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, populasi serta sampel variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan hasil penelitian atau kesimpulan dan juga saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa yang di Moderasi Partisipasi Masyarakat”, antara lain:

1. Hasil Penelitian uji t menunjukkan bahwa mempunyai nilai positif sebesar 1,946 dengan nilai signifikansi $0,055 > 0,05$. Sehingga tidak berpengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah dan menurunnya variabel akuntabilitas maka dalam pengelolaan dana desa akan semakin menurun.
2. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa mempunyai nilai positif sebesar 3,669 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga berpengaruh positif dan signifikan antara variabel transparansi dan pengelolaan dana desa. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel transparansi maka dalam pengelolaan dana desa akan semakin meningkat.

3. Hasil penelitian uji t mempunyai nilai negatif sebesar - 0,076 dengan nilai signifikansi $0,232 > 0,05$. Sehingga variabel Moderasi antara akuntabilitas dan partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa tidak dipengaruhi oleh variabel Partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa akan semakin tinggi atau rendahnya akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.
4. Hasil penelitian uji t mempunyai nilai negatif sebesar -0,061 dengan nilai signifikansi $0,162 > 0,05$. Sehingga variabel Moderasi antara transparansi dan partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa tidak dipengaruhi oleh variabel partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa akan semakin tinggi atau rendahnya tingkat transparansi tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya akuntabilitas dan transparansi serta partisipasi masyarakat sebagai variabel moderasi. Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tidak dengan teknik wawancara.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pandangan keilmuan dan pemahaman terkait pengelolaan dana desa. Serta untuk peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam tentang pengelolaan dana desa. Maka lebih baik lagi jika peneliti selanjutnya memodifikasi variabel *independent* dengan cara mengganti atau menambah variasi. Sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih objektif dan lebih bervariasi

2. Implikasi Praktis

Pemerintah desa agar memberikan kesempatan dan aktif mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan program dan pengawasan dengan cara meningkatkan komunikasi yang efektif dan keterbukaan suatu informasi kepada masyarakat. Perangkat desa berperan mensosialisasikan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan yaitu

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa perlu adanya pembinaan serta pelatihan pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintah daerah kepada pengelola dana desa.
3. Mengikutsertakan masyarakat dalam musyawarah desa agar masyarakat mengetahui tentang pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (studi pada Desa Lu, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa*.
- Arwani, A., Murtaza, A., & Maharani, L. (2018). Laporan Keuangan Sebagai Sumber Informasi Akuntansi. *Repository.Iainpekalongan.Ac.Id*. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/270>
- Dharmakarja, I. G. M. A., Kusuma, I. G. K. C. B. A., & Putra, C. M. (2020). TERHADAP PERSEPSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA I Gede Made Artha Dharmakarja ., *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 4(2), 31–40.
- Firdaus, A. dan S. dan S. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 1–10.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Gusnetti. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–11.
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. Dalam *Sistem Informasi Akuntansi* (hal. 323-340). Boyolali: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15556>
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta). *Al-Tijary*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>
- Kemenkeu.go.id
- Krina, L.L. (2003). Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi

dan Partisipasi. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Kumalasari, L. (2018). *Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran kepala desa sebagai variabel pemoderasi*. 9–24.

Kurniawan, P. A. (2019). *PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Pada Desa se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)*.

Lie, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>

Makalalag, A. J., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1). <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15334>

Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.

Miftahudin. (2018). *TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus : Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul) SKRIPSI Oleh : Nama : Miftahuddin FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.

Nasional, S., & Riset, T. (2020). *Administrasi Bisnis , Politeknik Negeri Semarang , Semarang , 50275 PENDAHULUAN Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam mengelola suatu perusahaan . Sumber daya yang baik menciptakan bisnis yang baik dari segi pendapatan , inovasi dan eksisten*. 6(2), 155–163.

No, V., & Mei, J. (2019). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 2(1).

Novatiani, A., Kusumah, R. R., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Bandung: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis.

Novitasari, A. D. (2019). Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Anggaran Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4.

Nur, S. W. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di*

Desa Tellumpanuae Kabupaten Maros. 5(April), 725–739.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5227>

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. (2019). *Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. <https://library.usu.ac.id>

Prof. Dr. Eri Barlian, M. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (1 (Satu) j, p. 247). Sukabina Press.

Putra, Gerryan, et al. “Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Riau*, vol. 4, no. 1, Feb. 2017, pp. 163-177.

Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>

Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.

Setiawan, A., Haboddin, M., & Wilujeng, N. F. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Budugsidorejo Kabupaten Jombang. Jombang: Journal Unnes.

Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.

Uceng, A., Erfina, Mustanir, A., & Sukri. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN. SIDENRENG RAPPANG: Jurnal Moderat.

Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 35–50. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.376>